

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji hanya bagi Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul **“Perempuan Minangkabau dalam Kaba Sabai Nan Aluih: Tinjauan Semiotik”**, dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriringan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW yang merupakan *qudwah* kita sampai akhir hayat. Berkat perjuangan dan tuntunan beliaulah, kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu dan iman.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi demi terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih penulis haturkan kepada Bapak Dr. Khairil Anwar, M. Si selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk konsultasi, memberikan masukan, arahan dalam penulisan dan kesabarannya. Terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak Herry Nur Hidayat, S.S., M. Hum selaku pembimbing II, atas arahan, petunjuk, kesabaran dan ketabahannya dalam memeriksa hingga proses penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua tersayang papa Dasril dan Ibunda Nurdiana atas doa dan kesabarannya mendidik penulis, mengajarkan dan menuntun penulis memaknai hidup yang sesungguhnya. Selanjutnya terima kasih teruntuk suamiku tercinta Mas Joko Prasetyo, dan Anakku tersayang Fahri berkat

kesabaran dan pengertian kalian selama penulisan skripsi ini, serta dukungan moril maupun materi demi terwujudnya skripsi ini.

Akhir kata, penulis dengan senang hati akan selalu membuka diri atas masukan dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, 9 Mei 2012

[Asnur Putriana]

ABSTRAK

Penelitian ini membahas makna teks perempuan yang terdapat dalam kaba Sabai Nan Aluih. Teks tersebut dimaknai dengan menggunakan teori semiotik yang dikemukakan oleh Charles Shandlers Pierce. Teks diklasifikasikan atas beberapa bagian. Keriteria pengklasifikasian teks adalah tentang kedudukan dan peran perempuan di Minangkabau, tugas dan tanggung jawab perempuan, aturan dan tuntutan adat terhadap perempuan Minangkabau serta gambaran perempuan dalam kaba Sabai Nan Aluih. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perempuan, dilakukan studi pustaka dan membaca kaba *Sabai Nan Aluih*. Teks perempuan yang ditemukan dicatat kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahan yang diwakilinya.

Dari hasil analisis terhadap teks perempuan dalam kaba Sabai Nan Aluih, terdapat empat simbol teks perempuan dalam kaba Sabai Nan Aluih, yaitu 1) sosok yang lemah lembut, 2) sosok yang arif dan bijaksana, 3) sosok yang pemberani, 4) perempuan yang menguasai ilmu bela diri (silat). Berdasarkan simbol tersebut, ditemukan tiga makna teks perempuan yang terkandung dalam kaba Sabai Nan Aluih, yaitu; 1) hancurnya patriarki dalam patrilineal, 2) harga diri-malu, 3) teguh pendirian/optimisme. Hal ini dibuktikan dengan interpretasi terhadap simbol yang ditemukan dalam teks perempuan Minangkabau dalam kaba *Sabai Nan Aluih*.

Kata kunci: Kaba, Sabai Nan Aluih, Perempuan, Minangkabau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR..........i

ABSTRAK..........iii

DAFTAR ISI..........iv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Landasan Teori.....	6
1.5 Tinjauan Kepustakaan.....	11
1.6 Metode dan Teknik Penelitian.....	12
1.7 Sistematika Penulisan.....	14

BAB 2 UNSUR INTRINSIK DALAM *KABA SABAI NAN ALUIH*

2.1 Tema	16
2.2 Tokoh dan Penokohan.....	20
2.3 Latar.....	33
2.3.1 Latar Tempat.....	33
2.3.2 Latar Waktu.....	36
2.3.3 Latar Sosial.....	36
2.4 Alur.....	38

BAB 3 PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM *KABA SABAI NAN ALUIH*

3.1 Klasifikasi Teks Perempuan dalam kaba <i>Sabai Nan Aluih</i>	43
3.1.1 Kedudukan dan peran perempuan di Minangkabau.....	44
3.1.2 Tugas dan kewajiban perempuan di Minangkabau.....	46
3.1.3 Aturan dan tuntutan adat terhadap perempuan di Minangkabau.....	49
3.1.4 Gambaran perempuan dalam kaba <i>Sabai Nan Aluih</i>	52

3.2 Simbol Perempuan dalam Kaba Sabai Nan Aluih.....	55
3.2.1 Sosok perempuan yang lemah lembut.....	55
3.2.2 Perempuan yang arif bijaksana.....	58
3.2.3 Perempuan yang pemberani.....	61
3.2.4 Perempuan yang menguasai ilmu bela diri (silat).....	62

BAB 4 MAKNA TEKS PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM KABA

SABAI NAN ALUIH

4.1 Hancurnya Patriarki dalam Matrilineal.....	66
4.2 Harga diri-malu.....	68
4.3 Teguh Pendirian.....	69

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA